

## **IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) DALAM MENINGKATKAN CITRA PERUSAHAAN DI MATA MASYARAKAT PADA PT PRATOMO PUTRA TEKNIK PALOPO**

**Afriani<sup>1)</sup>, Antong<sup>2)</sup>, Halim Usman<sup>3)</sup>**

<sup>1-2-3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palopo

Email: [afriani0806@gmail.com](mailto:afriani0806@gmail.com), [antong.cib@gmail.com](mailto:antong.cib@gmail.com), [halim\\_accountinglecturer@umpalopo.ac.id](mailto:halim_accountinglecturer@umpalopo.ac.id)

### **Abstrak**

*Corporate Social Responsibility (CSR), yang dilakukan oleh perusahaan, dapat didorong oleh berbagai faktor. Ada perusahaan yang memfokuskan CSR sebagai sarana untuk memberikan kembali kepada masyarakat (community development), ada juga yang memfokuskan CSR sebagai bentuk pemberian/amal perusahaan dan perbaikan berkelanjutan, dimana hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan citra dari entitas perusahaan. Karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) dalam meningkatkan citra perusahaan di mata masyarakat. Metode penelitian menggunakan sumber data deskriptif kualitatif, observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sosial karena CSR memberikan dampak positif bagi kehidupan masyarakat. Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) di PT Pratomo Putra Teknik yang memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat, karena Corporate Social Responsibility (CSR) dapat meningkatkan kualitas hidup dan citra perusahaan di mata masyarakat Melalui program CSR, karena perusahaan dapat memberikan pelayanan berupa bantuan pelayanan baik di lingkungan perusahaan itu sendiri, karena masyarakat merupakan unsur terpenting dari program tanggung jawab sosial perusahaan, karena pelaksanaan tanggung jawab sosial dapat menciptakan keseimbangan sosial, ekonomi dan keadaan lingkungannya sehingga implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) membantu perusahaan beradaptasi dengan lingkungannya dengan dapat meningkatkan citra perusahaan sehingga masyarakat akan mengenal baik perusahaan tersebut.*

**Kata Kunci:** *Corporate Social Responsibility, Citra Perusahaan, CSR dari aspek Ekonomi, Sosial, Lingkungan.*

### **Abstract**

*Corporate Social Responsibility (CSR), as practiced by companies, can be driven by a variety of factors. There are companies that focus on CSR as a means to give back to the community (community development), there are also those that focus on CSR as a form of corporate giving and continuous improvement, which is intended to improve the image of the corporate entity. Therefore, the purpose of this study is to determine the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) in improving the company's image in the eyes of the community. The research method uses descriptive qualitative data sources, observation and interviews. The results of this study indicate that the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) is a form of social responsibility because CSR has a positive impact on people's lives. The implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) at PT Pratomo Putra Teknik which provides good service to the community, because Corporate Social Responsibility (CSR) can improve the quality of life and the company's image in the eyes of the community Through the CSR program, because the company can provide services in the form of service assistance both in the company's own environment, because the community is the most important element of the company's social responsibility program, because the implementation of social responsibility can create social, economic and environmental conditions balance so that the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) helps companies adapt to their environment by being able to improve the company's image so that the public will know the company well.*

**Keywords:** *Corporate Social Responsibility, Company Image, CSR from Economic, Social, Environmental aspects.*

## 1. PENDAHULUAN

*Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan cara perusahaan untuk mengelola bisnisnya tidak hanya untuk kepentingan pemangku kepentingan tetapi juga untuk orang lain di luar perusahaan seperti lingkungan, masyarakat, pekerja dan komunitas lokal. (Cahya, 2022). Oleh karena itu CSR Perusahaan harus menjalankan *Corporate Social Responsibility* dengan baik akan memiliki citra yang baik pula di mata Masyarakat, dimana citra perusahaan yang baik diharapkan memberikan sinyal dalam pengambilan keputusan yang dapat menguntungkan bagi perusahaan tersebut.

CSR adalah konsep yang dilakukan oleh suatu Perusahaan, dalam berbagai tindakan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya, antara lain: Konsumsi, karyawan, saham, masyarakat, dan lingkungan adalah seluruh bagian operasional Perusahaan aspek yang menangani masalah ekonomi, sosial, dan lingkungan (Sinaga, 2019). Dimana CSR juga merupakan suatu bentuk kegiatan komitmen suatu perusahaan yang sukarela dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan selain itu, bukan merupakan proyek yang membutuhkan penerapan hukum dan tata tertib, seperti keharusan membayar pajak atau kewajiban perusahaan untuk mematuhi aturan Perjanjian Ketenagakerjaan (Endah Masrunik, Arif Wahyudi, Redy Khoirianto, 2021) kemudian *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah kegiatan yang menunjukkan komitmen perusahaan kepada pemangku kepentingannya dengan berfokus pada masalah sosial dan lingkungan dan ekonomi. Kemudian dunia usaha saat ini mengalami perkembangan yang positif, dimana perusahaan tidak hanya fokus mencari laba semata, akan tetapi juga memperhatikan aspek sosial dan lingkungan dan ekonomi. Perusahaan merupakan tanggung jawab karyawan untuk melaksanakan tanggung jawab yang berkaitan dengan kesejahteraan perusahaan secara keseluruhan dan juga kesejahteraan karyawan serta para pemangku

kepentingannya. Sebagai hasil dari perhatian pemerintah terhadap peraturan CSR di Indonesia yang berlaku saat ini (Undang-Undang Perseroan Terbatas No 40 pasal 74 tahun 2007. Selain itu, penerapan CSR dapat menghasilkan publisitas positif bagi bisnis.

Istilah Perusahaan mengacu pada citra milik perusahaan untuk tujuan mempromosikan produk dan layanan. Selain itu, Citra berasal dari citra lembaga. Citra digunakan untuk berbagai alasan, termasuk tetapi tidak terbatas pada peristiwa yang disebutkan di atas, serta untuk berbagai alasan lainnya. Citra Perusahaan merupakan salah satu produk yang harus dikembangkan sehingga dapat digunakan dalam pembangunan perusahaan, Salah satu faktor terpenting dalam mempromosikan tanggung jawab sosial perusahaan atau tanggung jawab sosial adalah kemampuan perusahaan untuk mengidentifikasi dan mengatasi berbagai masalah, termasuk masalah ekonomi, sosial, dan lingkungan (Juri & Sailawati, 2020).

Pengungkapan CSR dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor Salah satu contohnya adalah antarmuka pengguna, ukuran perusahaan adalah sistem yang dikembangkan untuk tujuan mendidik lebih banyak orang tentang negara tertentu. Pada umumnya seorang karyawan perusahaan mengumpulkan informasi yang kemudian dibagikan kepada karyawan perusahaan. (Yovana & Kadir, 2020). Hal ini karena sejumlah besar perusahaan memproduksi informasi yang disebarluaskan kepada publik, dan produk yang tahan lama dapat menyebabkan biaya sebagai akibat dari tekanan sosial perusahaan oleh karena itu Pertumbuhan perusahaan juga termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR. Sampai saat ini, implementasi program CSR perusahaan dapat dibagi menjadi tiga kategori: hubungan masyarakat, strategi pertahanan yang kemungkinan besar akan berhasil. Hubungan masyarakat adalah strategi untuk mempromosikan produk dan layanan perusahaan kepada masyarakat umum. Strategi

pertahanan adalah metode untuk mempromosikan produk dan jasa perusahaan kepada masyarakat umum. (Fahrial et al., 2019).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Iqbal Harori dan Toto Gunarto (2014) yang berjudul analisis implementasi *Corporate Social Responsibility (CSR)* Terhadap Kesejahteraan Masyarakat yang menunjukkan hasil penelitian bahwa program *Corporate Social Responsibility (CSR)*, berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Setelah itu, penelitian yang dilakukan oleh Iqbal dan Sudaryanto dan kurniawan menyatakan, program CSR dapat memberikan implikasi positif dalam meringankan beban pemerintah untuk biaya pembangunan, memacu investasi dunia usaha, dan memperkuat jaringan kerjasama atau kemitraan antara dunia usaha, pemerintah, dan masyarakat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Wida, 2017). Karena kepedulian sosial perusahaan tersebut untuk membantu masyarakat melalui program-program CSR.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang "Implementasi *Corporate Social Responsibility (CSR)* Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan di Mata Masyarakat pada PT Pratomo Putra Teknik "Palopo". Karena bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengembangkan pelaksanaan program CSR yang dijalankan oleh PT Pratomo Putra Teknik Palopo, khususnya bagaimana pengimplementasian program CSR kepada Masyarakat sehingga bisa meningkatkan citra Perusahaan.

## 2. TELAAH LITERATUR

### ***CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)***

CSR merupakan suatu kepedulian perusahaan dalam kaitannya dengan waktu luang dan kehidupan sehari-hari karena konsumen dan anggota masyarakat umum memiliki ekspektasi yang lebih tinggi

mengenai produk dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan yang bersangkutan, strategi ini berpotensi memperkuat reputasi perusahaan.(Endah Masrunik, Arif Wahyudi, Redy Khoirianto, 2021). *Corporate Social Responsibility* juga mengacu pada strategi yang mendorong bisnis untuk meningkatkan kehidupan pekerja dan masyarakat umum. CSR adalah komponen tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang mencakup berbagai kegiatan dan berbagai dampak negatif. Dampak negatif yang terakhir digunakan oleh individu yang ditahan oleh karyawan,oleh karena itu, perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya tidak hanya mencari keuntungan aja, tetapi juga memperhatikan keadaan lingkungan sosial dimana perusahaan itu berdiri.

Saat ini Menurut Guthrie dan Mathews (1985), *Corporate Social Responsibility* mengacu pada penyebaran informasi keuangan dan non-keuangan melalui interaksi organisasi dengan menggunakan bahasa keuangan dan sosial (Guthrie dan Mathews, 1985). Menurut *Global Compact Initiative* (2002), CSR dapat diimplementasikan dalam tiga cara yaitu untuk keuntungan, manusia, dan lingkungan (3P). Dimana perusahaan harus memperhatikan dan terlibat dalam pemenuhan kesejahteraan masyarakat (*people*), berkontribusi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*), dan perusahaan juga harus memperhatikan dan terlibat dalam pemenuhan kesejahteraan masyarakat. Adapun tujuan asal *Corporate Social Responsibility* yaitu *Corporate Social Responsibility* harus bisa mempertinggi laba perusahaan, menyejahterakan karyawan dan rakyat, sekaligus menaikkan kualitas lingkungan.

*Corporate Social Responsibility* mengacu pada salah satu bentuk kebijakan publik yang paling umum yang bertujuan untuk mengimplementasikan program-program untuk meningkatkan kehidupan karyawan dan masyarakat umum melalui pencegahan dan pengobatan penyakit yang berhubungan dengan sosial, lingkungan, dan

tenaga kerja. Kemudian salah satu kunci eksistensi CSR adalah isu tentang pentingnya hubungan yang harmonis antara pemangku kepentingan dengan perusahaan itu sendiri. Dalam pasal, pemangku kepentingan yang disebutkan dalam pasal ini adalah entitas yang berkepentingan dengan keberadaan perusahaan yang mempengaruhi keputusan dan kebijakan yang diterapkan oleh perusahaan, serta entitas yang dipengaruhi oleh dampak operasi perusahaan (Disemadi & Prananingtyas, 2020) dimana kemudian di dalamnya adalah pekerja, pemasok, pengguna, pemerintah sebagai pembuat peraturan, masyarakat, serta pemilik perusahaan itu sendiri.

### **CSR DARI ASPEK EKONOMI**

CSR dari aspek ekonomi perusahaan diharapkan memperoleh keuntungan sebesar-besarnya, tetapi dari aspek sosial perusahaan harus memberikan kontribusi langsung kepada masyarakat dengan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan lingkungannya. Perusahaan, sebagai badan hukum berbasis masyarakat dan karyawan berbasis masyarakat, membutuhkan masyarakat untuk bertahan hidup, beroperasi dan dalam mencari keuntungan bisnis. Oleh karena itu, perusahaan dituntut tidak hanya merespon, tetapi juga peduli dan bertanggung jawab terhadap hak dan kepentingan masyarakat.

Dimana Istilah *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga mengacu pada inisiatif bisnis yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi, serta untuk meningkatkan kualitas hidup bagi karyawan dan masyarakat umum. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan berfokus pada berbagai masalah yang muncul antara karyawan dan masyarakat umum, seperti pelanggan, karyawan, masyarakat, pemilik dan investor, pemerintah (Nawang Sari & Ika Nugroho, 2019). Kemudian CSR muncul karena tekanan masyarakat atas perilaku perusahaan yang tidak memperhatikan tanggung jawab sosial, seperti kerusakan lingkungan, eksploitasi sumber daya alam

yang tidak bertanggung jawab dan penindasan tenaga kerja.

Selain itu, implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) membantu perusahaan beradaptasi dengan lingkungannya, komunitas dan pemangku kepentingan bisnis baik itu nasional maupun global, karena pengembangan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di masa depan terkait dengan keberlanjutan Perkembangan Keterbatasan pembangunan di berbagai sektor menjadi salah satu alasan partisipasi dan kerja sama bisnis (Nawang Sari & Ika Nugroho, 2019). Dimana dengan adanya CSR perusahaan dapat meningkatkan citra atau reputasinya sehingga masyarakat akan mengenal baik perusahaan tersebut.

Perkembangan tingkat kehidupan ekonomi masyarakat yang terus berkembang pesat dan hal ini tentunya akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan dunia usaha. Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat ditandai dengan munculnya berbagai Perusahaan yang menyerap skala besar dari tenaga kerja (Sinaga, 2019).

### **CSR DARI ASPEK SOSIAL**

CSR mengkomunikasikan informasi sosial kepada pemangku kepentingan karena diketahui kegiatan sosial yang dijalankan oleh perusahaan itu sangat penting bagi perusahaan, oleh karena itu CSR akan menjadi strategi bisnis dalam perusahaan untuk menjaga atau meningkatkan daya saing melalui reputasi dan citra perusahaan. Dimana Tanggung jawab sosial perusahaan adalah bentuk pengembangan perusahaan yang berkelanjutan, mengambil tanggung jawab atas dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari aktivitas perusahaan (Pratiwi et al., 2020) oleh karena itu Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dapat digunakan sebagai metode alternatif yang harus dikembangkan untuk menunjukkan praktik yang bertanggung jawab atas berbagai masalah sosial dan lingkungan.

CSR pada Aspek sosial misalnya dapat meningkatkan citra suatu perusahaan Perusahaan yang memberikan tunjangan atau

beasiswa kepada keluarga karyawan atau masyarakat. Pendapat mereka tentang perusahaan tentu saja berbeda karena citra perusahaan tumbuh secara tidak langsung dan Keberlanjutan sosial, yang merujuk pada upaya perusahaan untuk mengutamakan peningkatan nilai-nilai dalam masyarakat. Perusahaan mencapai keberlanjutan sosial dengan mendukung pekerjaan kesehatan masyarakat, menghormati hak asasi manusia, pembangunan daerah negara dan persaingan yang sehat (Juri & Sailawati, 2020)

CSR dapat digunakan sebagai strategi bagi perusahaan untuk berkontribusi kepada masyarakat dan lingkungan, serta untuk mengontrol dan melakukan upaya untuk mencegah kerusakan salinan bisnis. Namun, beberapa perusahaan di masyarakat hampir tidak memiliki dampak negatif, bahkan jika berdampak positif pada kesehatan dan pembangunan (Cahya, 2022). Kemudian Keberhasilan dari program CSR tersebut juga dapat dinilai dan dilihat dari sejauhmana program CSR tersebut dilaksanakan berdasarkan pada prinsip-prinsip pengembangan masyarakat (Lestari 2018). Hal ini sejalan dengan Suhandi (2020) yang mengatakan bahwa indikator dari pengukuran keberhasilan program CSR merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk menilai tingkat pencapaian suatu perusahaan atau korporasi dalam memberikan pertanggungjawaban baik dalam bidang sosial, ekonomi, dan lingkungan (Melinda & Adawiyah, 2022) maka dari itu Program CSR yang dilaksanakan pada dasarnya diarahkan untuk tercapainya peningkatan kesejahteraan melalui program yang berbasis pada pemberdayaan yang dilakukan. Hasil dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya dana bergulir dari perusahaan kepada masyarakat sekitar lingkungan perusahaan dapat membantu masyarakat sekitar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Maka dari itu Media atau sarana komunikasi lainnya dapat digunakan untuk menginformasikan kepada publik tentang

kesuksesan perusahaan. Sebagai contoh, strategi CSR pendampingan masyarakat, hubungan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat dapat menjadi salah satu strategi untuk menjangkau masyarakat. Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu dari sekian banyak prinsip dan strategi CSR yang dapat digunakan untuk meningkatkan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat. Padahal ini merupakan salah satu implementasi yang digunakan dalam pemberdayaan, massa menggunakan berbagai media, teknik, dan metode untuk mendorong partisipasi massa melalui program *corporate social responsibility* dalam pemberdayaan guna meningkatkan citra perusahaan. (Rahmadani et al., 2019) oleh karena itu program *corporate social responsibility* yang ideal adalah mampu menciptakan kemandirian masyarakat dan menciptakan perubahan serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang lebih baik.

#### **CSR DARI ASPEK LINGKUNGAN**

*Corporate Social Responsibility* dalam konteks Lingkungan, dalam arti bahwa Lingkungan mengandung artefak yang berharga dan cenderung dikaitkan dengan tanggung jawab kelembagaan tingkat tinggi. Orang belajar tentang lingkungan melalui berbagai arti, seperti batasan-batasan kelurahan, yang digunakan dalam lingkungan, atau mereka belajar tentang suasana kemudian, yang juga dikenal sebagai lingkungan kemudian. (Cahya, 2022). Maka dari itu salah satu aspek terpenting dalam mempelajari makhluk-mahluk hidup dengan cara yang menyenangkan dan menarik. Hal ini termasuk belajar tentang makhluk hidup secara umum dan makhluk hidup secara khusus, seperti kekuatan-kekuatan. *Corporate Social Responsibility* adalah kombinasi praktik sosial dan bisnis di mana tujuan perusahaan adalah untuk meningkatkan kehidupan masyarakat dan ekonomi secara keseluruhan dengan meningkatkan kualitas hidup dan praktik bisnis yang penting bagi orang, bisnis, dan masyarakat secara keseluruhan. (Samsul et al., 2018). Oleh karena itu Tanggung jawab sosial

mengharuskan perusahaan mempertimbangkan secara serius konsekuensi bagi semua pemangku kepentingan perusahaan, termasuk lingkungan, saat membuat keputusan.

Istilah kinerja lingkungan mengacu pada perusahaan tertentu yang beroperasi di bawah lingkungan itu sendiri. Menurut sebuah studi terbaru (Meiyana, 2018), Kinerja lingkungan dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana karyawan mendapat manfaat dari lingkungan secara umum. Dalam hal tenaga kerja dan operasi sehari-hari kompetitif, penting untuk memahami bahwa kinerja tenaga kerja kompetitif setiap saat di mata masyarakat.

Sebagai akibat dari sejumlah alasan yang berbeda untuk melakukan Pengelolaan lingkungan, kinerja lingkungan dapat terkena dampak dari tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh Amerika Serikat. Sebagai akibat dari keinginan perusahaan untuk meningkatkan pelayanan pelanggan dan memberikan kontribusi positif terhadapnya, CSR merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yang paling umum. (Ramadhan, 2019). Sesuai dengan UU RI No. 32 Tahun 2009 yang berjudul "Perindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Pasal 1 Butir 2", perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan dalam rangka memperjelas fungsi lingkungan hidup dan untuk menghasilkan lingkungan hidup yang sebanding dengan pencemaran, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum.

Tujuan dari aspek lingkungan adalah untuk meningkatkan tanggung jawab sosial perusahaan dari perspektif eksternal dan untuk meningkatkan tata kelola perusahaan. Menurut Pranoto dan Yusuf (2014), upaya perusahaan yang turut menjaga keseimbangan lingkungan yang ramah terhadap alam merupakan bentuk ukuran kepedulian lingkungan yang dimiliki oleh perusahaan. Untuk mengembangkan sistem manajemen bahasa yang sukses agar

dapat berpartisipasi secara efektif dalam pendidikan karyawan dengan cara yang tidak mengancam dan kritis, pelajaran ini harus diprioritaskan (Yohanes Made Supadi, 2018). Maka Sebagai bagian dari proses pendirian perusahaan, aspek lingkungan dan sosial diatur oleh Pemerintah melalui serangkaian peraturan yang bertujuan untuk memastikan bahwa lingkungan dan sosial sepenuhnya terintegrasi ke dalam operasi perusahaan. Hal ini mirip dengan triple bottom line, yang juga dikenal sebagai profit, planet, people, atau 3P, yang merupakan singkatan dari profit, planet, dan people. Triple bottom line adalah strategi yang membantu bisnis menghindari keuntungan sekaligus berfokus pada membantu orang (people) dan lingkungan (planet) berkembang. Paradigma ini berfokus pada penggunaan perlengkapan untuk tujuan meningkatkan pertumbuhan pribadi di tempat kerja dan di rumah. Menurut Karagiorgos (2010), dasar pemikiran untuk tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) didasarkan pada kenyataan bahwa bisnis baik bekerja untuk kebaikan bersama atau terlibat dalam usaha komersial. Menurut Sembiring (2005), istilah "pengungkapan" mengacu pada proses mengkomunikasikan peredam sosial dan ekonomi untuk kegiatan ekonomi dan dapat bersifat wajib atau sukarela. Penelitian CSR yang diterbitkan dalam Permen KLH No. 40 tahun 2007 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas dan diterbitkan dalam Pasal 78, menunjukkan bahwa setiap subjek hukum individu memiliki tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Kinerja lingkungan di Indonesia diukur oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) sejak tahun 2002 melalui Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). Kinerja lingkungan perusahaan diukur menggunakan warna mulai dari yang terbaik emas, hijau, biru, merah, sampai yang terburuk adalah hitam. Berikut adalah hasil PROPER tahun 2016-2017 yang diikuti oleh 1819 perusahaan, yaitu sebanyak 1786 yang

diumumkan, dan sebanyak 33 yang tidak diumumkan. Perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik tersebut tidak hanya mengungkapkan mengenai kepedulian perusahaan terhadap lingkungan tetapi juga mengenai kualitas produk, keamanan produk, tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat sekitar, hingga kepedulian perusahaan terhadap keselamatan dan kesejahteraan tenaga kerjanya oleh sebab itu kinerja lingkungan yang baik tidak hanya berdampak positif bagi masyarakat saja, namun juga terhadap perusahaan karena mampu meningkatkan citra perusahaan itu sendiri (Hidayat & Safitri, 2020). Saat ini, Tren global berfokus pada berbagai isu yang berkaitan dengan lingkungan karena isu-isu tersebut memiliki dampak langsung terhadap kualitas hidup banyak orang. Kehidupan yang disebutkan di atas adalah hak asasi manusia, oleh karena itu CSR digunakan untuk mengatasi masalah yang ada. Akibatnya, perusahaan yang terlibat dalam CSR lebih mungkin untuk melakukan investasi yang berisiko lebih tinggi. Selain itu, CSR membedakan dirinya dari inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) lainnya dengan berfokus pada investasi Islam. CSR di Kenya merupakan strategi untuk meminimalkan dampak negatif dari pengembangan produk bagi masyarakat. Oleh karena itu, Undang-undang No. 40 tahun yang lalu, penelitian tentang CSR dilakukan dengan tujuan untuk memberikan kesempatan yang unik bagi Indonesia.

### 3. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Istilah kualitatif berfokus pada proses penelitian dan analisis berdasarkan metodologi yang digunakan untuk mempelajari fenomena sosial dan populasi manusia. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metodologi Creswell (1998) untuk menulis tanggapan yang komprehensif, termasuk kata-kata, tanggapan terinci, dan

mirip penelitian. Interpretasi penelitian ini didasarkan pada analisis kualitatif, dan metode kualitatif digunakan untuk menganalisis data. Hasilnya, dapat digunakan untuk mengidentifikasi pola-pola dalam data yang bersifat analitik, konseptual, dan kategorikal, serta teknologi dan teknologi itu sendiri yang telah dianalisis. Dalam penelitian ini ada empat (4) Informan yaitu Aldi dan Sahrul selaku karyawan, Ria dan Isa masyarakat di sekitar Perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam meningkatkan citra perusahaan di mata masyarakat di Perusahaan PT Pratomo Putra Teknik. *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang paling umum berfokus pada pelibatan pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan perusahaan karena Tujuan CSR adalah untuk meningkatkan kualitas hidup karyawan, tanpa mengorbankan kepentingan masyarakat luas, dan untuk memberdayakan karyawan demi kepentingan umum. Kemudian CSR Dari Berbagai Aspek yaitu CSR dari aspek ekonomi dimana merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yang memberikan kontribusi yang langgeng kepada masyarakat dengan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan karyawannya dalam Mencari Keuntungan atau laba. CSR sosial mengkomunikasikan informasi sosial perusahaan kepada individu-individu yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan karena tata kelola perusahaan dimiliki oleh perusahaan itu sendiri. Karena itu, CSR dapat mengembangkan strategi bagi perusahaan untuk meningkatkan reputasi citra Perusahaan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara (Sugiyono, 2015). Dalam hal ini, analisis didasarkan pada keakuratan data dan informasi yang tersedia saat ini. Selain itu, penelitian ini juga mengamati secara langsung ,data yang digunakan adalah data primer yaitu data dari hasil wawancara dengan beberapa karyawan dan masyarakat sekitar Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data dan membuat catatan.

Menurut Miles dan Huberman, metodologi analisis terdiri dari lima kategori yang berbeda, termasuk pengumpulan data, analisis data, dan verifikasi data. Alur awal yang dijelaskan dalam Pawito, (2007), terdiri dari proses berurutan dan interaktif pada saat itu, diikuti dengan pengumpulan data untuk tujuan melakukan analisis "analitis" pada data (Pawito, 2007). Hasil utama dari analisis adalah publikasi data. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mengorganisasikan data dengan cara yang konsisten dengan rupa lainnya, sehingga hasil akhir dapat dibedakan dan lebih akurat. Langkah pertama adalah mengumpulkan data dan memverifikasinya melalui pengumpulan data.

#### **4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN CSR DARI BERBAGAI ASPEK**

Istilah *Corporate Social Responsibility* dapat disebut sebagai inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan yang berfokus pada keberlanjutan. CSR merupakan strategi organisasi yang bertujuan untuk meningkatkan hubungan sosial dengan karyawan, pelanggan, masyarakat umum, dan pemangku kepentingan lainnya.

Saudara Aldi selaku karyawan di PT Pratomo Putra Teknik, perusahaan ini Bergerak Melayani Penerbitan nomor Identitas Instalasi (NIDI) pasang baru dan tambah daya tegangan rendah dan menengah terletak di kota palopo. hal ini, proses produksi dilakukan oleh perusahaan sebagai sarana untuk mengedukasi masyarakat tentang perusahaan sekaligus mengidentifikasi ancaman tersembunyi.

Selain itu Saudara Aldi mengatakan bahwa CSR merupakan tanggung jawab sosial yang bersangkutan dengan lingkungan yang Secara tidak langsung CSR ini Sebagai salah satu bentuk pertanggung jawaban sosial baik itu kepada masyarakat dan lingkungannya, karena CSR juga sebagai salah satu esensi yang harus diberikan oleh perusahaan kepada lingkungan sosial sebuah perusahaan berada.

Pengembangan dan pemberdayaannya menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat, dikarenakan pada hakikatnya pengembangan masyarakat menekankan pada partisipasi masyarakat. Dalam Pengembangan dan pemberdayaan CSR karyawan pun ikut terlibat karena karyawan harus menciptakan kesejahteraan hidup dan kemandirian di dalam masyarakat.

Sahrul selaku karyawan pada perusahaan tersebut juga mengatakan CSR itu sebuah tanggung jawab sosial perusahaan yang harus mengembangkan program kepedulian perusahaan kepada masyarakat sekitar melalui penciptaan dan pemeliharaan keseimbangan dengan mendapat keuntungan yang ada disekitar perusahaan. Karena itu Pelaksanaan CSR dari aspek ekonomi berada pada peningkatan frekuensi pelaksanaan tanggung jawab sosial tidak berpengaruh terhadap penurunan kualitas pelayanan pada PT Pratomo Putra Teknik karena melakukan kegiatan positif yang bernilai ekonomi namun mampu meningkatkan citra perusahaan di mata masyarakat. Karena itu Tanggung jawab perusahaan tidak hanya terbatas pada tanggung jawab ekonomi yaitu bagaimana memaksimalkan laba atau keuntungan untuk meningkatkan nilai citra perusahaan, tetapi juga harus bertanggung jawab secara sosial dan secara lingkungan dan keseluruhan.

PT Pratomo Putra Teknik hadir dalam hal perusahaan untuk berpartisipasi dalam program tanggung jawab sosial perusahaan, perusahaan akan dapat meningkatkan kualitas hidup dan kebanggaan karyawannya di masyarakat. Hal ini perusahaan akan dapat berpartisipasi dalam upaya untuk meningkatkan kualitas hidup dan kebanggaan karyawannya di masyarakat. Sebagai contohnya yaitu, dalam program tanggung jawab sosial perusahaan, tujuannya untuk mendidik dan membantu masyarakat individu melalui program tanggung jawab sosial perusahaan ini.

Isa selaku masyarakat yang ada di sekitar perusahaan tersebut mengatakan PT



Pratomo Putra Teknik ini melakukan CSR atau biasa disebut tanggung jawab sosial karena itu CSR yang dilakukan perusahaan berbentuk jasa baik itu dalam lingkungan perusahaan itu sendiri. Karena perusahaan ini pastinya harus siap ketika masyarakat membutuhkan bantuan berupa jasa. Ria juga mengatakan CSR merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukan dengan maksud untuk meningkatkan semangat kerja karyawan selama perusahaan itu berdiri. Bentuk dari tanggung jawab sosial di PT Pratomo Putra Teknik ini bermacam-macam mulai dari penyelenggaraan kegiatan yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungannya. karna itu CSR sebagai kewajiban perusahaan untuk bertanggung jawab atas dampak sosial, ekonomi dan lingkungan. CSR ini benar-benar memberi dampak positif bagi perusahaan karena dukungan masyarakatnya dan kenyamanan dalam bekerja merupakan nilai tambah untuk menyenangkan orang yang berkunjung pada PT Pratomo Putra Teknik.

#### **Implementasi CSR Perusahaan dimata Masyarakat**

Setelah mengetahui CSR dari berbagai aspek yaitu aspek ekonomi, aspek sosial dan aspek lingkungan PT Pratomo Putra Teknik yang Bergerak Melayani Penerbitan nomor Identitas Instalasi (NIDI) pasang baru dan tambah daya tegangan rendah dan menengah di kota palopo , Saudara Aldi mengatakan Implementasi CSR Pada perusahaan ini memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat, karena dengan memperhatikan masyarakat maka perusahaan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat mengingat masyarakat dapat melakukan pelaksanaan kegiatan dan kebijakan yang dapat meningkatkan kualitas citra perusahaan di mata masyarakat dengan memperhatikan lingkungan, karena *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga salah satu landasan yang harus diberikan perusahaan kepada lingkungan sosial perusahaan itu berada, *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai salah satu upaya yang dapat dilakukan perusahaan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, karena masyarakat merupakan

unsur terpenting dari program *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan, karena pelaksanaan tanggung jawab sosial dapat menciptakan keseimbangan antara kondisi sosial, ekonomi dan lingkungan, sehingga pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) membantu perusahaan beradaptasi dengan lingkungannya dan mampu meningkatkan citra perusahaan sehingga masyarakat mengetahui perusahaan dengan baik karena itulah Tujuan dari perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan karena nilai perusahaan akan terjamin tumbuh secara berkelanjutan apabila perusahaan memperhatikan Aspek ekonomi, sosial dan lingkungan sehingga Citra Perusahaan baik di mata Masyarakat.

## **5. SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT. Pratomo Putra Teknik memberikan pelayanan baik dan mendapat respon positif dari berbagai elemen masyarakat. Saudara Sahrul mengatakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) ini untuk memberikan perubahan pada kehidupan sosial masyarakat, karena masyarakat adalah elemen terpenting berjalannya program *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan tersebut karena Pelaksanaan tanggung jawab sosial dapat menciptakan keseimbangan antara kondisi sosial, ekonomi dan lingkungannya.

### **Saran**

CSR merupakan kegiatan yang wajib dilakukan dan sangat penting untuk diterapkan dan

dilaksanakan, karena sangat bermanfaat untuk Lingkungan disekitar perusahaan dan untuk meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat, oleh karena itu perlu untuk diadakan terus menerus program CSR yang berkelanjutan. Peneliti berharap kepada PT. Pratomo Putra Teknik Palopo untuk terus melaksanakan program CSR yang berkelanjutan dan bermanfaat bagi semua pihak dan yang paling utama adalah yang sangat perlu diberikan perhatian dan simpati melalui program-program CSR sehingga perusahaan akan lebih

berkembang dengan program-program dengan kualitas yang lebih baik lagi kedepannya.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Cahaya, R. A. (2022). Implementasi CSR (Corporate Social Responsibility) PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk Sebagai Upaya Dalam Pembinaan Lingkungan Dan Kemitraan. *JIM: Journal Of International Management*, 1(1), 43–54.
- Disemadi, H. S., & Prananingtyas, P. (2020). Kebijakan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai Strategi Hukum dalam Pemberdayaan Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Wawasan Yuridika*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.25072/jwy.v4i1.328>
- Endah Masrunik, Arif Wahyudi, Redy Khoirianto, R. W. (2021). Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Baitul Maal Wat-Tamwil (BMT) Darussalam Wates. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 8(1), 26–30. <https://doi.org/10.21107/jsmb.v1i1.10796>
- Fahrial, F., Shandy Utama, A., & Dewi, S. (2019). Pemanfaatan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Pembangunan Perekonomian Desa. *Jurnal Wawasan Yuridika*, 3(2), 251. <https://doi.org/10.25072/jwy.v3i2.256>
- Hidayat, M., & Safitri, D. A. (2020). Pengaruh Lingkungan terhadap Kinerja Perusahaan melalui Implementasi CSR sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Mirai Managemnt*, 5(1), 2597–4084.
- Juri, M., & Sailawati. (2020). Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Citra Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multi Dimensi (JAMDI)*, 3(2), 432–440.
- Melinda, F., & Adawiyah, N. (2022). Analisis Keberhasilan Program Corporate Social Responsibility PT . Bhimasena Power Indonesia dengan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat ( Kasus : Program CSR Pengembangan Ekonomi PT . Bhimasena Power Indonesia di Desa Ujungnegoro , Kecamatan Kandeman , Kabup. 06(03), 331–345.
- Nawangsari, R. D., & Ika Nugroho, P. (2019). Pengaruh Indikator Kinerja Ekonomi, Indikator Kinerja Lingkungan dan Indikator Kinerja Sosial terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *International Journal of Social Science and Business*, 3(2), 162. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i2.17644>
- Pratiwi, A., Nurulrahmatia, N., & Muniarty, P. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Owner*, 4(1), 95. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.201>
- Rahmadani, R., Raharjo, S. T., & Resnawaty, R. (2019). Fungsi Corporate social responsibility (CSR) Dalam Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat. *Share : Social Work Journal*, 8(2), 203. <https://doi.org/10.24198/share.v8i2.20081>
- Ramadhan, A. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. *Carbohydrate Polymers*, 6(1), 5–10.
- Samsul, S., Budiman, A. A., & Anshariah, A. (2018). Analisis Dampak Positif Industri Terhadap Lingkungan Masyarakat. *Jurnal Geomine*, 6(2), 54–59. <https://doi.org/10.33536/jg.v6i2.209>
- Sinaga, N. A. (2019). Analisis Yuridis Terhadap Kewajiban Penerapan Tanggung Jawab Sosial (Corporate Social Responsibility) /CSR Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Disekitar Lingkungan Perseroan Terbatas (PT). *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 4(1), 460–465.
- Wida, S. (2017). Analisis Implementasi Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada PT. Telkom Majapahit Bandar Lampung) Skripsi. 1–14.
- Yohanes Made Supadi, I. P. S. (2018). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Kinerja Keuangan Fakultas

*Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Email : yohanesmade.supa. 4(1), 1165–1192.*

Yovana, D. G., & Kadir, A. (2020). April 2020, volume 21 nomor 1. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi, 21(1), 15–24.*